

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pernyataan Pengesahan Tesis	iv
Halaman Berita Acara Ujian	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xix
Abstract	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.6. Sistematika Penulisan	13
BAB II: LANDASAN TEORI	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1 <i>Theory of Reasoned Action</i>	14

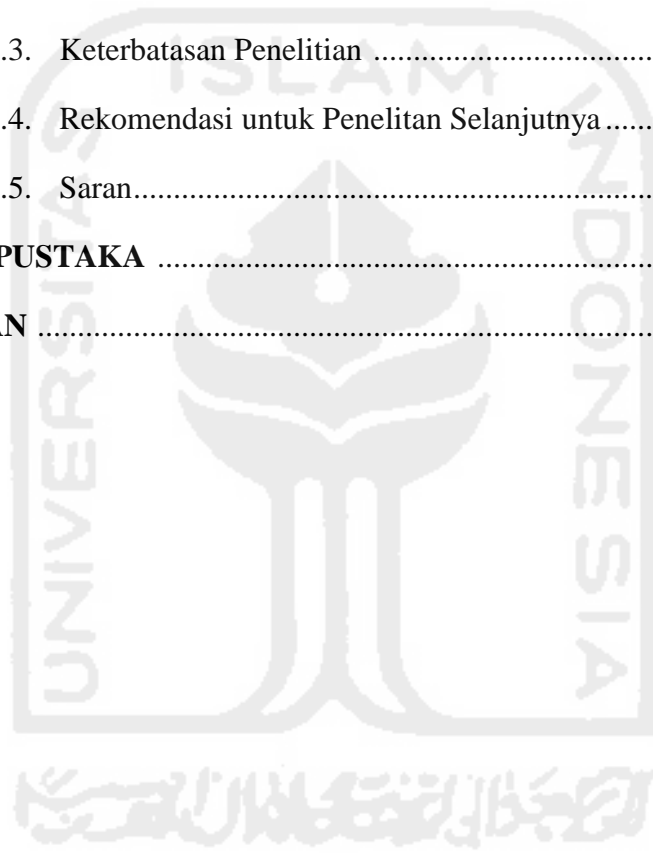
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	17
2.2. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	19
2.2.1 Konsep Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle</i>)	21
2.2.1.1 Elemen Tekanan (<i>Pressure/incentive</i>)	23
2.2.1.2 Elemen Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	24
2.2.1.3 Elemen Pembenaran (<i>Rationalization</i>)	24
2.2.2 Budaya Organisasi	25
2.3. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	26
2.4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	29
2.4.1 Skeptisisme Profesional	29
2.4.3 Pelatihan Audit Kecurangan	32
2.4.3 Independensi Auditor	34
2.4.4 Pengaruh Moderasi sebagai Faktor Demografis	35
2.4.4.1 Jenis Kelamin	35
2.4.4.2 Tingkat Individu dalam Hirarki Organisasi	36
2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu	37
2.6. Kerangka Pengembangan Hipotesis	40
2.6.1 Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	40
2.6.2 Pelatihan Audit Kecurangan dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	42
2.6.3 Independensi Auditor dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	43
2.6.4 Hipotesis yang Berhubungan dengan Faktor Moderasi	44

2.6.4.1	Hipotesis yang Berhubungan dengan Jenis Kelamin	44
2.6.4.2	Hipotesis yang Berhubungan dengan Tingkat Individu dalam Hirarki Organisasi	45
2.7.	Kerangka Pemikiran	46
BAB III	METODE PENELITIAN	48
3.1.	Desain Penelitian	48
3.2.	Populasi dan Sampel	48
3.2.1	Populasi	48
3.2.2	Sampel	49
3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	49
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Faktor	50
3.5.1	Skeptisisme Profesional (SP)	51
3.5.2	Pelatihan Audit Kecurangan (PAK)	52
3.5.3	Independensi Auditor (IA)	53
3.5.4	Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (KMK)	53
3.5.5	Jenis Kelamin	54
3.5.6	Tingkat Individu dalam Hirarki Organisasi	55
3.6.	Teknik Analisis Data.....	56
3.6.1	Uji Instrumen	56
3.6.2	Analisis Deskriptif	58
3.6.3	Analisis Kuantitatif	58
3.6.4	Analisis Anova	59

3.7.	Pengujian Kualitas Data	60
3.7.1.	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	60
3.7.1.1	Uji Validitas Data	60
3.7.1.2	Uji Reliabilitas	61
3.7.2.	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	61
3.7.2.1	Uji R-Square (R^2).....	63
3.7.2.2	Uji T-statistik	63
3.7.2.3	Path Coefficient.....	64
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
4.1.	Hasil Pengumpulan Data.....	65
4.2.	Hasil Uji Instrumen.....	67
4.2.1	Hasil Uji Validitas Instrumen	67
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	69
4.3.	Analisis Deskriptif Statistik	70
4.3.1.	Deskriptif Identitas Responden	70
4.3.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
4.3.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
4.3.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan latar Belakang Pendidikan	72
4.3.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja	73
4.3.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Jabatan	73
4.3.2.	Deskripsi Variabel Penelitian	75
4.3.2.1	Variabel Skeptisime Profesional (X1)	77

4.3.2.2	Pelatihan Audit Kecurangan (X2)	78
4.3.2.3	Variabel Independensi Auditor (X3)	80
4.3.2.4	Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)	81
4.4.	Analisis Kuantitatif	83
4.4.1	Pengujian Kualitas Data	83
4.4.1.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	83
4.4.1.1.1	Uji Validitas Data	83
4.4.1.1.2	Uji Reliabilitas Data	86
4.4.1.2	Menilai (<i>Inner Model</i>) atau <i>Model Struktural</i> Hasil Penelitian.....	88
4.4.1.2.1	Penilaian Model Struktural	88
4.4.1.2.2	Keterkaitan Subgrup Path	96
4.5.	Pengujian Hipotesis	98
4.6.	Analisis Anova.....	99
4.7.	Pembahasan	101
4.7.1	Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	101
4.7.2	Pelatihan Audit Kecurangan dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	103
4.7.3	Independensi Auditor dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	104
4.7.4	Jenis Kelamin sebagai Faktor Moderasi Berpengaruh Positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	106
4.7.5	Tingkat Individu dalam Hirarki Organisasi sebagai Faktor Moderasi Berpengaruh Positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	107

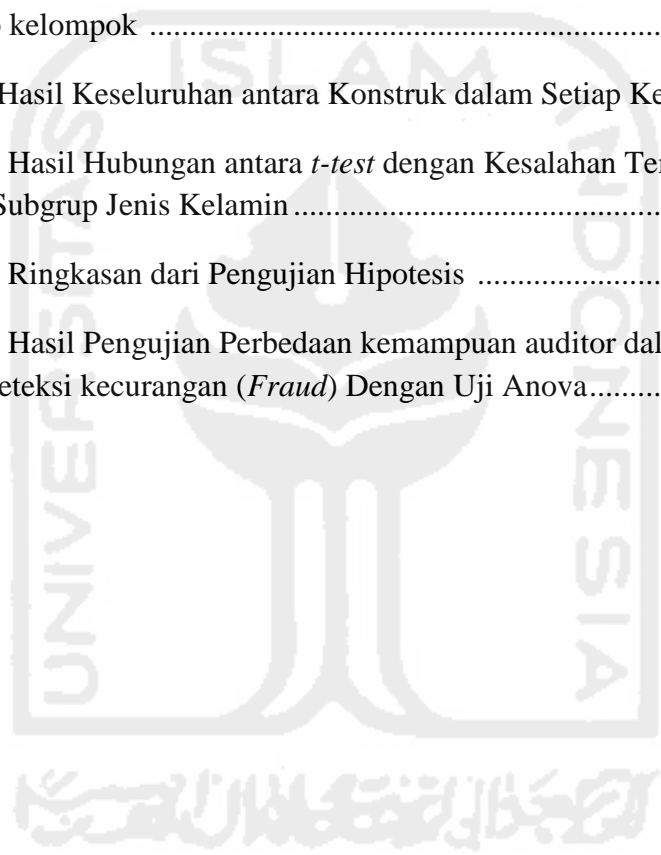
4.7.6 Perbedaan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>) pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Yogyakarta dengan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	109
BAB V PENUTUP	111
5.1. Kesimpulan	111
5.2. Implikasi Penelitian.....	113
5.3. Keterbatasan Penelitian	114
5.4. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	115
5.5. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	121



DATAR TABEL

2.1	Tabel Tinjauan Penelitian Terdahulu	37
3.1	Tabel Item Pertanyaan Skeptisisme Profesional.....	51
3.2	Tabel Item Pertanyaan Pelatihan Audit Kecurangan	52
3.3	Tabel Item Pertanyaan Independensi Auditor	53
3.4	Tabel Item Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud	54
4.1	Tabel Hasil Data Penelitian	66
4.2	Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen.....	68
4.3	Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	69
4.4	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
4.5	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
4.6	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	72
4.7	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja.....	73
4.8	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Jabatan	74
4.9	Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Individu dalam Hirarki Organisasi	75
4.10	Tabel Rata-rata Penilaian Responden Tentang Skeptisisme Profesional	77
4.11	Tabel Rata-rata Penilaian Responden Tentang Variabel Pelatihan Audit Kecurangan	79
4.12	Tabel Rata-rata Penilaian Responden Tentang Variabel Independensi Auditor	80
4.13	Tabel Rata-rata Penilaian Responden Tentang Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	82
4.14	Tabel Initial <i>Item Loadings</i> dan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) dalam Model Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	84

4.15	Tabel Nilai <i>Convergent</i> dan <i>Discriminant Validity</i> (<i>Cross Loading</i>)	85
4.16	Tabel Internal <i>Composite Reliability</i> dan Hubungan Antar Konstruk	87
4.17	Tabel R2 <i>Value</i> untuk Model Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	88
4.18	Tabel Faktor <i>Loading</i> , <i>Composite Reliability</i> (CR) dan AVE pada setiap kelompok	91
4.19	Tabel Hasil Keseluruhan antara Konstruk dalam Setiap Kelompok.....	96
4.20	Tabel Hasil Hubungan antara <i>t-test</i> dengan Kesalahan Terkumpul oleh Subgrup Jenis Kelamin	97
4.21	Tabel Ringkasan dari Pengujian Hipotesis	99
4.22	Tabel Hasil Pengujian Perbedaan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (<i>Fraud</i>) Dengan Uji Anova.....	100



DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar <i>Theory of Reasoned Action</i>	15
2.2	Gambar <i>Theory of Planned Behavior</i>	18
2.3	Gambar Segitiga <i>Fraud</i>	23
2.4	Gambar Kerangka Pemikiran	47
4.1	Gambar Hasil Keseluruhan Kelompok (n=148)	89
4.2	Gambar Hasil Kelompok Pria (n=89)	92
4.3	Gambar Hasil Kelompok Wanita (n=59)	92
4.4	Gambar Hasil Kelompok Pelaksana (n=104)	94
4.5	Gambar Hasil Kelompok Pengawas (n=44)	94

